

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi

Adapun populasi dari penelitian ini adalah guru PAI honorer yang aktif di SMK Al-Falah Winong, SMP N 1 Winong, SMP N 2 Winong, SMP PGRI 5 Winong, dan beberapa SD di Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

2. Data Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu semua guru PAI honorer yang ada SD, SMP, dan SMK yang ada di Kecamatan Winong Kabupaten Pati, dan jumlah responden seluruhnya adalah 22 (dua puluh) orang.

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan pengaruh kesejahteraan dan penghargaan terhadap kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket untuk variabel kesejahteraan kepala madrasah dan Penghargaan serta kinerja guru PAI honorer masing pertanyaan berjumlah 20 pertanyaan. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun penilaian terhadap angket tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban a, diberi nilai 4

Untuk alternatif jawaban b, diberi nilai 3

Untuk alternatif jawaban c, diberi nilai 2

Untuk alternatif jawaban d, diberi nilai 1

Kemudian untuk membuktikan ada tidaknya serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka di sini akan dibuktikan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , dan X_2 yaitu tentang kesejahteraan dan penghargaan dengan variabel Y yaitu kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Kemudian langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Kesejahteraan Kepala Madrasah (Variabel X_1)

Untuk mengetahui kesejahteraan guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X_1 yang terdiri dari 20 item soal, yaitu:

Tabel 4.1

Skor Nilai Angket Kesejahteraan guru PAI honorer

Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

No Resp.	Alternatif				Penskoran				Skor Total
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	20	0	0	0	80	0	0	0	80
2	16	4	0	0	64	12	0	0	76
3	18	2	0	0	72	6	0	0	78
4	18	2	0	0	72	6	0	0	78
5	18	2	0	0	72	6	0	0	78

6	18	2	0	0	72	6	0	0	78
7	15	5	0	0	60	15	0	0	75
8	18	2	0	0	72	6	0	0	78
9	18	2	0	0	72	6	0	0	78
10	15	5	0	0	60	15	0	0	75
11	18	2	0	0	72	6	0	0	78
12	18	2	0	0	72	6	0	0	78
13	18	2	0	0	72	6	0	0	78
14	15	5	0	0	60	15	0	0	75
15	18	2	0	0	72	6	0	0	78
16	15	5	0	0	60	15	0	0	75
17	18	2	0	0	72	6	0	0	78
18	18	2	0	0	72	6	0	0	78
19	17	3	0	0	68	9	0	0	77
20	18	2	0	0	72	6	0	0	78
21	18	2	0	0	72	6	0	0	78
22	20	0	0	0	80	0	0	0	80
JUMLAH									1705

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* kesejahteraan guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kesejahteraan guru PAI honorer

Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

Skor	Frekuensi (f)	Persentase	f . X ₁
73	2	9.1	146
74	4	18.2	296
75	9	40.9	675
76	6	27.3	456
78	1	4.5	78
Total	22	100.0	1651

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari kesejahteraan guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \overline{MX}_1 &= \frac{\sum fX_1}{n} \\ &= \frac{1651}{22} \\ &= 75.05 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

H = Jumlah item x skor tertinggi, a = 4

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

L = Jumlah item x skor terendah, d = 1

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi } R &= H - L + 1 \\
 &= 80 - 20 + 1 \\
 &= 61
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{61}{4} \\
 &= 15,25 \text{ menjadi } 15.
 \end{aligned}$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 15, maka untuk mengkategorikan kesejahteraan guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.3

Nilai Kategori Interval Kesejahteraan guru PAI honorer
Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

No	Interval	Kategori
1	65 – 80	Sangat Baik
2	51 – 65	Baik
3	36 – 50	Cukup
4	20 – 35	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 75,05 dari kesejahteraan kepala madrasah adalah tergolong **sangat baik** karena termasuk dalam interval (65-80), artinya kesejahteraan guru PAI honorer rata-rata memiliki kesejahteraan yang baik sehingga mempengaruhi dalam kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

b. Analisis Data tentang Penghargaan Guru PAI Honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati (Variabel X₂)

Untuk mengetahui penghargaan guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X₂ yang terdiri dari 20 item soal, yaitu:

Tabel 4.4

Skor Nilai Angket Penghargaan Guru PAI Honorer
Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

No Resp.	Alternatif				Penskoran				Skor Total
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	17	3	0	0	68	9	0	0	77
2	14	6	0	0	56	18	0	0	74
3	16	4	0	0	64	12	0	0	76
4	15	5	0	0	60	15	0	0	75
5	15	5	0	0	60	15	0	0	75
6	16	4	0	0	64	12	0	0	76
7	15	5	0	0	60	15	0	0	75
8	15	5	0	0	60	15	0	0	75
9	14	6	0	0	56	18	0	0	74
10	14	6	0	0	56	18	0	0	74

11	16	4	0	0	64	12	0	0	76
12	16	4	0	0	64	12	0	0	76
13	16	4	0	0	64	12	0	0	76
14	15	5	0	0	60	15	0	0	75
15	16	4	0	0	64	12	0	0	76
16	15	5	0	0	60	15	0	0	75
17	15	5	0	0	60	15	0	0	75
18	15	5	0	0	60	15	0	0	75
19	15	5	0	0	60	15	0	0	75
20	17	3	0	0	68	9	0	0	77
21	16	4	0	0	64	12	0	0	76
22	18	2	0	0	72	6	0	0	78
JUMLAH									1661

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* penghargaan guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Penghargaan Guru PAI Honorer
di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

Skor	Frekuensi (f)	Persentase	f . X ₁
74	3	13.6	222

75	9	40.9	675
76	7	31.8	532
77	2	9.1	154
78	1	4.5	78
Total	22	100.0	1661

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai *mean* dan *range* dari penghargaan guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{MX}_2 &= \frac{\sum fX_2}{n} \\ &= \frac{1661}{22} \\ &= 75,5\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

H = Jumlah item x skor tertinggi, a = 4

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

L = Jumlah item x skor terendah, d = 1

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

Jadi R = H - L + 1

$$= 80 - 20 + 1$$

$$= 61$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{61}{4}$$

$$= 15,25 \text{ menjadi } 15.$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 15, maka untuk mengkategorikan penghargaan guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.6

Nilai Interval Kategori Penghargaan Guru PAI Honorer
di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

No	Interval	Kategori
1	65 – 80	Sangat Baik
2	51 – 65	Baik
3	36 – 50	Cukup
4	20 – 35	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 75,5 dari Penghargaan adalah tergolong **sangat baik** karena termasuk dalam interval (65 – 80), artinya penghargaan rata-rata memiliki pemahaman yang baik sehingga mempengaruhi dalam kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

3. Analisis Data tentang Kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati (Variabel Y)

Untuk mengetahui kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 20 item soal, yaitu:

Tabel 4.7

Skor Nilai Angket Kinerja Guru PAI Honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

No Resp.	Alternatif				Penskoran				Skor Total
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	20	0	0	0	80	0	0	0	80
2	16	4	0	0	64	12	0	0	76
3	18	2	0	0	72	6	0	0	78
4	18	2	0	0	72	6	0	0	78
5	18	2	0	0	72	6	0	0	78

6	18	2	0	0	72	6	0	0	78
7	18	2	0	0	72	6	0	0	78
8	18	2	0	0	72	6	0	0	78
9	18	2	0	0	72	6	0	0	78
10	15	5	0	0	60	15	0	0	75
11	18	2	0	0	72	6	0	0	78
12	18	2	0	0	72	6	0	0	78
13	18	2	0	0	72	6	0	0	78
14	15	5	0	0	60	15	0	0	75
15	18	2	0	0	72	6	0	0	78
16	15	5	0	0	60	15	0	0	75
17	18	2	0	0	72	6	0	0	78
18	18	2	0	0	72	6	0	0	78
19	17	3	0	0	68	9	0	0	77
20	18	2	0	0	72	6	0	0	78
21	18	2	0	0	72	6	0	0	78
22	20	0	0	0	80	0	0	0	80
JUMLAH									1708

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Kinerja Guru PAI Honorers
di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

Skor	Frekuensi (f)	Persentase	f . X ₁
75	4	18.2	300
76	1	4.5	76
77	1	4.5	77
78	14	63.6	1092
80	2	9.1	160
Total	22	100.0	1705

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari kinerja guru PAI honorers di Kecamatan Winong Kabupaten Pati dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 MY &= \frac{\sum fY}{n} \\
 &= \frac{1705}{22} \\
 &= 77,5
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$H = \text{Jumlah item} \times \text{skor tertinggi}, a = 4$$

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

$$L = \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah}, d = 1$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 80 - 20 + 1$$

$$= 61$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{61}{4}$$

$$= 15,25 \text{ menjadi } 15.$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 15, maka untuk mengkategorikan kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.9

Nilai Interval Kategori Kinerja Guru PAI Honorer
di Kecamatan Winong Kabupaten Pati

No	Interval	Kategori
1	65 – 80	Sangat Baik
2	51 – 65	Baik
3	36 – 50	Cukup
4	20 – 35	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 77,5 dari kinerja guru PAI honorer adalah tergolong **sangat baik** karena termasuk dalam interval (65-80), artinya kinerja guru PAI honorer rata-rata memiliki pemahaman yang sangat baik, karena hal ini adanya kesejahteraan dan penghargaan guru PAI honorer yang di Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis antara Variabel Kesejahteraan Guru PAI Honorers (X_1) terhadap Variabel Kinerja Guru PAI Honorers (Y)

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam tesis ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel kesejahteraan guru PAI honorer (variabel X_1) dengan variabel kinerja guru PAI honorer (variabel Y), maka dari itu untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X_1 dengan variabel Y hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Tabel 4.10

Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana

No	X_1	Y	X_1^2	Y^2	X_1Y
1	76	80	5776	6400	6080
2	75	76	5625	5776	5700
3	76	78	5776	6084	5928
4	74	78	5476	6084	5772
5	75	78	5625	6084	5850
6	76	78	5776	6084	5928

7	74	75	5476	5625	5550
8	76	78	5776	6084	5928
9	75	78	5625	6084	5850
10	75	75	5625	5625	5625
11	75	78	5625	6084	5850
12	75	78	5625	6084	5850
13	75	78	5625	6084	5850
14	74	75	5476	5625	5550
15	76	78	5776	6084	5928
16	73	75	5329	5625	5475
17	75	78	5625	6084	5850
18	76	78	5776	6084	5928
19	74	77	5476	5929	5698
20	75	78	5625	6084	5850
21	73	78	5329	6084	5694
22	78	80	6084	6400	6240
N=22	$\sum X_1 = 1651$	$\sum Y = 1705$	$\sum X_1^2 = 123927$	$\sum Y^2 = 132181$	$\sum X_1 Y = 127974$

Diketahui

N	22	$\sum X_1 Y$	127974
$\sum X_1$	1651	$\sum X_1^2$	123927
$\sum Y$	1705	$\sum Y^2$	132181

$$\begin{aligned}
 r_{x_1 y} &= \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{22 \cdot 127974 - (1651)(1705)}{\sqrt{(22 \cdot 123927 - (1651)^2)(22 \cdot 132181 - (1705)^2)}} \\
 &= \frac{2815428 - 2814955}{\sqrt{(2726394 - 2725801)(2907982 - 2907025)}} \\
 &= \frac{473}{\sqrt{(593)(957)}} \\
 &= \frac{473}{\sqrt{567501}} \\
 &= \frac{473}{753.3266224} \\
 &= \mathbf{0.628}
 \end{aligned}$$

Perhitungan ini sesuai dengan hasil pengujian SPSS 23, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.

Hasil Uji Linear

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.641	16.593		1.063	.300
	Kesejahteraan	.798	.221	.628	3.608	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Setelah diketahui r (koefisien korelasi) dari variabel kesejahteraan guru PAI honorer dan variabel kinerja guru PAI honorer, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N= 22$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,432$ sedangkan $r_o = 0,628$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Dan variabel juga mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel Kesejahteraan (X_1) terhadap Variabel Kinerja guru (Y), sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 4.

Hasil Koefisien Determinasi X1-Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.527	.990

a. Predictors: (Constant), Penghargaan, Kesejahteraan

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil penghitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh skor R square sebesar 0,572, yang berarti bahwa 57,2% variabel kinerja guru dipengaruhi oleh variabel kesejahteraan, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pengaruh kesejahteraan guru PAI honorer terhadap Kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

H₁: Terdapat pengaruh sebesar 57,2% tingkat kesejahteraan terhadap kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

b. Uji Hipotesis antara Variabel Penghargaan Guru PAI Honorer (X₂) terhadap Variabel Kinerja guru PAI honorer (Y)

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam tesis ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel penghargaan guru PAI honorer (variabel X₂) dengan variabel kinerja guru PAI honorer (variabel Y), maka dari itu untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X₂

dengan variabel Y hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Tabel 4.11

Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi
dan Korelasi Sederhana

No	X_2	Y	X_2^2	Y^2	X_2Y
1	77	80	5929	6400	6160
2	74	76	5476	5776	5624
3	76	78	5776	6084	5928
4	75	78	5625	6084	5850
5	75	78	5625	6084	5850
6	76	78	5776	6084	5928
7	75	75	5625	5625	5625
8	75	78	5625	6084	5850
9	74	78	5476	6084	5772
10	74	75	5476	5625	5550
11	76	78	5776	6084	5928
12	76	78	5776	6084	5928
13	76	78	5776	6084	5928
14	75	75	5625	5625	5625
15	76	78	5776	6084	5928
16	75	75	5625	5625	5625
17	75	78	5625	6084	5850

18	75	78	5625	6084	5850
19	75	77	5625	5929	5775
20	77	78	5929	6084	6006
21	76	78	5776	6084	5928
22	78	80	6084	6400	6240
N=20	$\sum X_2 = 1661$	$\sum Y = 1705$	$\sum X_2^2 = 125427$	$\sum Y^2 = 132181$	$\sum X_2 Y = 128748$

Diketahui:

N	22	$\sum X_2 Y$	128748
$\sum X_2$	1661	$\sum X_2^2$	125427
$\sum Y$	1705	$\sum Y^2$	132181

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{N \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{22 \cdot 128748 - (1661)(1705)}{\sqrt{(22 \cdot 125427 - (1661)^2)(22 \cdot 132181 - (1705)^2)}} \\
 &= \frac{2832456 - 2832005}{\sqrt{(2759394 - 2758921)(2907982 - 2907025)}} \\
 &= \frac{451}{\sqrt{(473)(957)}} \\
 &= \frac{451}{\sqrt{452661}} \\
 &= \frac{451}{672.8} \\
 &= \mathbf{0,670}
 \end{aligned}$$

Perhitungan ini sesuai dengan hasil pengujian SPSS 23, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.
Hasil Uji Regresi Linear XI-Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.512	17.821		.309	.760
	Penghargaan	.953	.236	.670	4.040	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Setelah diketahui r (koefisien korelasi) dari variabel penghargaan guru PAI honorer dan variabel kinerja guru PAI honorer, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N= 22$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,432$ sedangkan $r_o = 0,670$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Dan variabel penghargaan juga mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel Kesejahteraan (X_2) terhadap Variabel Kinerja guru (Y), sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 4.

Hasil Koefisien Determinasi X²-Y**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.422	1.094

a. Predictors: (Constant), Penghargaan

Pada tabel di atas dapat diketahui hasil penghitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh skor R square sebesar 0,449, yang berarti bahwa 44,9% variabel kinerja guru dipengaruhi oleh variabel penghargaan, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pengaruh penghargaan guru PAI honorer terhadap kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

H₂: Terdapat pengaruh sebesar 44,9% tingkat kesejahteraan terhadap kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

c. Uji Hipotesis Antara Kesejahteraan guru PAI honorer (X₁) dan Penghargaan guru PAI honorer (X₂) terhadap Kinerja guru PAI honorer (Y)

Hipotesis ketiga yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kesejahteraan dan penghargaan guru dengan kinerja guru digunakan teknik analisis korelasi dan regresi ganda. Berdasarkan hasil perhitungan kesejahteraan guru dan

penghargaan guru dengan kinerja guru PAI honorer di Kecamatan Winong Tahun 2021 dengan menggunakan korelasi product ganda (R) diperoleh nilai R sebesar 0,756. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N = 22$ dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh r tabel = 0,432, karena r hitung $>$ r tabel atau $0,756 > 0,432$ maka Hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

Hasil uji keberartian korelasi dengan uji F dihasilkan F hitung yang dihasilkan=12.696 lebih besar dari F tabel = 3,44 atau $12.696 > 3,44$, maka dapat dikatakan bahwa model pengaruh antara X1 dan X2 dengan Y signifikan secara statistik sehingga dapat dikatakan bahwa regresi yang diperoleh adalah berarti, sedangkan persamaan garis regresi ganda atau model pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah $Y = -12.041 + 0,506X_1 + 0,683X_2$ signifikan secara statistik. Dari hasil uji hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemberian kesejahteraan dan penghargaan guru berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap kinerja guru. Sedangkan persamaan regresi di atas mengandung arti bahwa apabila variabel kesejahteraan dan penghargaan guru ditingkatkan satu unit maka kecenderungan kinerja guru meningkat berturut-turut sebesar 0,506 unit dan 0,683 unit dengan konstanta -12.041.

Tabel 4.14

Uji t X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.881	2	12.441	12.696	.000 ^b
	Residual	18.619	19	.980		
	Total	43.500	21			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Penghargaan, Kesejahteraan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 23.0 diperoleh nilai F hitung = 12.696 dengan signifikansi F sebesar 0,000. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka nilai tabel dengan $df_1=2$ dan $df_2 = n-k-1 = 22 - 2 - 1 = 19$ diperoleh F tabel 2,13. Maka F hitung (12.696). F tabel (3,52), signifikansi F sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (kesejahteraan/X1 dan penghargaan/X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (kinerja guru/Y), dimana setiap ada kenaikan nilai konstanta pada variabel X1 dan X2 maka akan diikuti pula naiknya nilai pada variabel Y.

Tabel 4.14 Uji t X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.527	.990

a. Predictors: (Constant), Penghargaan, Kesejahteraan

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,572. Hal ini berarti bahwa 57,2% kinerja guru (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kesejahteraan (X1) dan Penghargaan (X2), sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka pembahasan akan dilakukan untuk setiap hipotesis. Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kesejahteraan dan Guru Penghargaan terhadap Kinerja Guru PAI Honorar di Kecamatan Winong Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Pengaruh pemberian kesejahteraan (X1) terhadap kinerja guru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kesejahteraan memiliki pengaruh yang linier dengan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan adanya koefisien korelasi sebesar 0,670 dengan taraf signifikan korelasi (p) = 0,031 yang berarti menunjukkan pengaruh rendah, dan diperoleh koefisien determinasi nilai $R^2 = 0,756$ atau sama dengan 57,2%. Hasil tersebut menggambarkan bahwa 57,2% dari variabel kinerja guru ditentukan oleh kesejahteraan. Menurut Sugiyono (2005: 216), koefisien korelasi antara 0,60-0,799 tergolong tinggi, sehingga menurut hasil penelitian ini pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru berada pada kategori tinggi.

Menurut Sugiyono (2005: 216), koefisien korelasi antara 0,40-0,599 tergolong sedang, sehingga menurut hasil penelitian ini pengaruh kesejahteraan guru terhadap kinerja guru berada pada kategori sedang. Hasil analisis untuk sampel guru Kinerja Guru PAI Honorar di Kecamatan

Winong Tahun 2021 tentang kesejahteraan guru dengan item penilaiannya yakni : 1) tunjangan profesi, 2) tunjangan fungsional, dan 3) tunjangan khusus ditunjukkan oleh t hitung sebesar 3.608 dengan signifikansi sebesar 0,002.

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kelihatan ada dampak program peningkatan kesejahteraan guru terhadap meningkatnya kinerja guru. Hasil penelitian ini mendukung teori yang terdahulu dari Arifah Kurniawati bahwa pemberian tunjangan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja guru. tunjangan kesejahteraan merupakan kompensasi tambahan yang bertujuan untuk mengikat karyawan agar tetap bekerja pada sekolah yang bersangkutan.

Dengan demikian, mereka akan mampu melakukan tugas-tugas yang beraneka ragam dan siap menghadapi tuntutan tugas guru, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta situasi baru yang dihadapi oleh organisasi, misalnya adanya strategi baru dan kondisi lingkungan baru.

2. Pengaruh penghargaan guru (X2) terhadap kinerja guru (Y)

Dari penemuan yang lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan adanya koefisien korelasi sebesar 0,670 dengan taraf signifikan korelasi (p) = 0,001 yang berarti menunjukkan pengaruh sedang, dan diperoleh koefisien determinasi nilai $R^2 = 0,449$ atau sama dengan 44,9%. Hasil tersebut menggambarkan bahwa 44,9% dari variabel kinerja guru ditentukan oleh penghargaan guru.

Hasil analisis untuk sampel guru PAI honorer tentang penghargaan dengan item penilaiannya yakni: 1) tanda jasa, 2) kenaikan pangkat istimewa, 3) finansial dan 4) piagam atau penghargaan lain ditunjukkan oleh t hitung sebesar 4.040 dengan signifikansi sebesar 0,001.

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kelihatan ada dampak program kesejahteraan terhadap peningkatan kinerja.

Hasil penelitian ini mendukung teori terdahulu dari Siti Masruroh bahwa pemberian penghargaan berupa tunjangan sertifikasi berdampak positif dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab yang diwujudkan melalui tindakan baik sikap kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

3. Pengaruh kesejahteraan (X1) dan penghargaan guru (X2) terhadap kinerja guru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penghargaan dan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru membentuk persamaan regresi ganda sebagai berikut $Y = -12.041 + 0,506X_1 + 0,683X_2$ yang signifikan secara statistik. Dengan demikian dari hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa penghargaan dan kesejahteraan secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi pemberian penghargaan dan kesejahteraan guru maka akan semakin tinggi atau baik pula kinerjanya.

Sebaliknya makin rendah penghargaan dan kesejahteraan guru, maka akan semakin rendah pula kinerjanya. Oleh karena itu skor penghargaan dan

skor kesejahteraan guru secara bersama-sama dapat dijadikan acuan untuk menentukan tinggi rendahnya skor kinerja guru PAI honorer Kecamatan Winong Kabupaten Pati tahun 2021.

Bila dari kedua variabel independen tersebut digunakan untuk meningkatkan kinerja guru, maka itu merupakan langkah yang sangat strategis karena secara bersama-sama kedua variabel itu memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

Sementara itu variabel kesejahteraan secara mandiri telah memberikan kontribusi 39,4%, dan sisanya 60,6% dari variabel lain. Sedangkan variabel penghargaan guru secara mandiri memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 44,9% dan sisanya 55,1% dari variabel lain.

Menariknya justru ketika variabel penghargaan secara bersama-sama dengan kesejahteraan variabel keduanya memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 57,2%. Hasil analisis secara keseluruhan untuk penghargaan diperoleh t hitung sebesar $-0,667$ dengan signifikan $0,572$, untuk kesejahteraan guru diperoleh t hitung sebesar $-0,667$ dengan signifikan $0,000$.

Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa tampak perbandingan kinerja guru PAI honorer Kecamatan Winong antara sebelum dan setelah pemberian kesejahteraan dan penghargaan guru, dimana rata-rata kinerja guru pasca pemberian penghargaan dan kesejahteraan justru mengalami peningkatan dibandingkan sebelum ada program pemberian penghargaan dan kesejahteraan guru. Kondisi ini menuntut pemerintah agar dilakukan evaluasi terhadap program pemberian penghargaan dan kesejahteraan guru untuk melihat apakah sesuai dengan yang direncanakan atau tidak.

Disamping itu perlu ada pola pembinaan yang terpadu dan berkelanjutan kepada guru-guru yang telah menerima penghargaan dan kesejahteraan. Lebih jauhnya, diperlukan badan atau lembaga independen yang mampu mengawasi program pemberian kesejahteraan dan penghargaan guru mulai dari proses pelaksanaan sampai kepada pembinaan guru.

Penemuan dalam penelitian ini sebagaimana temuan di atas mempunyai beberapa implikasi yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel yang diteliti, diketahui bahwa rata-rata nilai dari ketiga variabel tersebut hanya masuk kategori sedang, sehingga untuk meningkatkan kinerja guru perlu diperhatikan faktor-faktor lain seperti gaji, jaminan kerja, dan jaminan hari tua.
2. Tingginya pengaruh pemberian penghargaan dan kesejahteraan secara bersama-sama terhadap kinerja guru, mempunyai kontribusi sebesar 57,2%.

Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada 42,8% aspek pendukung kinerja guru yang belum dapat dijelaskan dalam penelitian ini, artinya agar tercapai kinerja guru yang optimal, tidak dapat dilakukan hanya melalui peningkatan penghargaan atau kesejahteraan guru saja tetapi masih terdapat sejumlah komponen atau faktor lain.

3. Secara sendiri-sendiri tingkat pengaruh masing-masing variabel predictor dengan variabel respon tidak seimbang. Pengaruh penghargaan terhadap kinerja guru rendah atau lebih kecil daripada pengaruh kesejahteraan guru terhadap kinerja guru.

Kenyataan tersebut memberikan informasi bahwa menumbuhkan dan meningkatkan penghargaan bagi guru harus mendapat perhatian yang baik dari kepala sekolah, pengawas, pejabat Dinas Kabupaten dan kantor Kementerian Agama Kabupaten, sehingga dengan pemberian penghargaan dan kesejahteraan yang besar kepada guru diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru.

